

ANALISIS RESPON MAHASISWA TERHADAP PENGIMPLEMENTASIAN GOOGLE MEET PADA MATAKULIAH SPEAKING FOR DAILY CONTEXT

Yuniarta Ita Purnama, M.Pd.

IKIP PGRI Bojonegoro; Jalan Panglima Polim 46, (0353) 881046

***yuniarta_ita@ikippgribojonegoro.ac.id**

ABSTRAK

Dalam Capaian Pembelajaran mata kuliah Speaking for Daily Context, siswa diharapkan dapat melakukan percakapan yang fasih terkait konteks sehari-hari dengan menggunakan kosakata tata bahasa, pengucapan, dan intonasi yang tepat dan baik. Google meet adalah salah satu platform pembelajaran dimasa pandemi covid-19 ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan google meet dalam meningkatkan keterampilan berbicara dalam mata kuliah Speaking for Daily Context. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa semester ganjil di IKIP PGRI Bojonegoro pada tahun akademik 2020/2021. Peneliti menggunakan total sample dalam teknik pengambilan sampel. 26 siswa menjadi Subjek dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai instrumen. Hasil dari penelitian ini, dapat dilihat setelah menganalisis data secara deskriptif, hasilnya menunjukkan bahwa semua siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan terlibat aktif selama kegiatan belajar mengajar. Siswa lebih mudah mengekspresikan diri. Proses pembelajarannya tidak membosankan dan menarik. Mereka termotivasi untuk mendapatkan prestasi yang baik karena mereka merasa lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide.

Kata Kunci : Google Meet, Respon Mahasiswa, Speaking for Daily Context.

PENDAHULUAN

Hampir satu tahun Indonesia meliburkan sekolah secara masal karena pandemi covid 19. Hal ini menjadikan seluruh pola hidup dan pola belajar mengajar berubah total. Guru dan dosen yang semula melakukan pembelajaran tatap muka langsung (offline), kali ini dihadapkan dengan fenomena bahwa mereka harus melakukan pembelajaran secara daring (online). Hal ini tentunya mensukseskan program pembelajaran online yang sebelumnya pernah digalakkan. Pengajar mulai berfikir dan mencoba berbagai macam platform pembelajaran yang efektif. Hal ini menjadi peluang bagi peneliti untuk mengetahui manakah platform yang paling cocok dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran.

Speaking for Daily Context merupakan salah satu matakuliah keahlian (skill) dalam prodi pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Bojonegoro. Dalam Capaian

Pembelajaran mata kuliah Speaking for Daily Context, siswa diharapkan dapat melakukan percakapan yang fasih terkait konteks sehari-hari dengan menggunakan kosakata tata bahasa, pengucapan, dan intonasi yang tepat dan baik. Dalam berbicara (speaking) jarak jauh, tentunya kita harus menggunakan media yang dapat menyalurkan suara jarak jauh seperti telephone / HP, whatsapp voice, whatsapp video call, rekaman youtube, google meet, zoom dan lain sebagainya.

Penelitian ini fokus pada penggunaan google meet dalam pembelajaran speaking for daily context. Google meet merupakan produk dari google yang menyediakan layanan video. Google meet sangat mudah digunakan dengan cara login email dan gratis tanpa batasan waktu sehingga baik digunakan sebagai media pembelajaran. Google meet memungkinkan pengguna untuk membagikan layar mereka, baik berupa power point, video dan lain sebagainya. (Singh & Soumya, 2020)

Berdasarkan penelitian (Afief Fakhruddin, 2019) yang berjudul "using google meet in teaching speaking", menyebutkan bahwa pembelajaran menggunakan platform google meet mampu meningkatkan keahlian berbicara (speaking skill). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dan terdapat dua cycle. Penelitian ini dilakukan pada 24 mahasiswa prodi pendidikan Bahasa Inggris Universitas Majalengka. Dengan dasar hasil penelitian ini, peneliti menerapkan google meet pada pembelajaran Speaking khususnya speaking for daily context pada mahasiswa semester satu prodi pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Bojonegoro. Setelah pembelajaran selesai, peneliti menganalisis respon mahasiswa dalam pembelajaran daring yang dilakukan selama pandemi covid 19 ini.

Penelitian kedua yang menjadi dasar penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Nalurita, 2021) yang berjudul "Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Pada mata kuliah teknik proyeksi bisnis Semester gasal tahun pelajaran 2020/2021 Diversitas dirgantara marsekal Suryadarma (UNSURYA) (Studi pada Mahasiswa Prodi Manajemen Kelas G) ". Penelitian ini merupakan penelitian analisis respon mahasiswa Prodi Manajemen setelah diajar dengan menggunakan aplikasi google meet. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 92% mahasiswa merasa mudah dalam mengaplikasikan Google Meet, 79% mahasiswa mampu memahami materi melalui Google Meet, 95,83% mahasiswa menyatakan setuju tentang efektifitas penggunaan aplikasi Google Meet dalam pembelajaran daring. Artikel ini ingin membandingkan apakah hasil penelitian akan sama jika diterapkan pada mahasiswa prodi pendidikan Bahasa Inggris.

Dalam sebuah artikel yang ditulis oleh (Sette-de-Souza, 2020) yang berjudul *Motivating learners in pandemic period through WhatsApp and Google Meet*, menyatakan bahwa belajar menggunakan google meet adalah waktu belajar yang relaksasi, yang membuat social distancing lebih mudah, sebagai sesama siswa dan akademisi dapat terhubung dari jarak jauh untuk meningkatkan lingkungan belajar. Dari berbagai referensi diatas, belum ada artikel yang menganalisis tentang respon mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris ketika belajar speaking dengan menggunakan aplikasi google meet. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul "Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Pengimplementasian Google Meet Pada Matakuliah Speaking

For Daily Context"

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di IKIP PGRI Bojonegoro semester ganjil tahun akademik 2020/2021. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa semester satu prodi pendidikan Bahasa Inggris yang berjumlah 26 mahasiswa. Pengambilan data dilakukan melalui observasi dan angket google form. Angket dibagi menjadi dua indikator yaitu tentang Respon mahasiswa dalam pengimplementasian google meet dan pembelajaran speaking melalui google meet. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Respon Mahasiswa Dalam Pengimplementasian Google Meet

Dari data yang diperoleh, menunjukkan bahwa 100 persen mahasiswa mampu mengaplikasikan google meet dengan mudah. Hal ini selaras dengan penelitian yang berjudul *The Factors Affecting Intention to Use Google Meet Amid Online Meeting Platforms Competition in Indonesia* (Purwanto & Tannady, 2020). Fitur-fitur yang digunakan juga jelas dan mudah difahami, ini bisa dilihat dari 80,8 persen respon mahasiswa menyatakan bahwa tampilan platform google meet sangat jelas dan mudah difahami. Dimasa pandemi ini, google meet sangat membantu dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran *speaking for daily context*. Seluruh mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan google meet lebih mudah dibandingkan dengan aplikasi lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nalurita, 2021) bahwa sebagian besar mahasiswa merespon setuju dan sangat setuju dalam pengaplikasian google meet, sekitar 70 persen mahasiswa mampu memahami materi dengan baik, sehingga pembelajaran menjadi sangat efektif. (Dewantara et al., 2021) juga menyatakan bahwa pembelajaran melalui google meet pada mahasiswa pendidikan olahraga universitas Lambung Mangkurat bisa dikategorikan sangat efektif dan mendapatkan respon yang baik dari siswa.

Google meet merupakan aplikasi yang aman digunakan dan sangat disarankan selama wabah pandemi. Hal ini dianggap sebagai solusi potensial dalam mengajar. Google meet merupakan alat komunikasi langsung. Google Meet memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sarana komunikasi lainnya. Yang pertama adalah aplikasi google meet bisa diakses pada smartphone dan laptop. Fakta ini membantu mahasiswa untuk mengakses google meet dengan cara yang mudah karena menggunakan smartphone mereka sendiri. Yang kedua adalah tautan yang disediakan dapat digunakan beberapa kali yang memungkinkan siswa untuk terhubung dengan guru mereka kapan saja di siang hari. Faktor penting terakhir adalah bahwa siswa lebih percaya diri dan mengurangi perasaan takut (Al-Marroof, Salloum, Hassanien, & Shaalan, 2020).

Kemudahan lainnya adalah google meet bisa diakses dimanapun mahasiswa berada asalkan didaerah yang mempunyai sinyal yang bagus. Google meet mempunyai pengaruh yang besar terhadap ketertarikan siswa karena mudah

diaplikasikan, waktunya flexibel dan bisa diimplementasikan dimanapun siswa berada (Septantiningtyas et al., 2021).

Pembelajaran Speaking Melalui Google Meet

Mahasiswa terlibat aktif dan merasa percaya diri ketika latihan speaking menggunakan goole meet. Mereka lebih leluasa dalam berdiskusi, role play, dan debat. Sehingga mereka mampu memperbaiki kekurangan dalam aspek *speaking* seperti *grammar*, *pronunciation*, *vocabulary*, *fluency*, dan *comprehension*. Sejalan dengan (Afief Fakhrudin, 2019) google meet dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Peningkatan keterampilan berbicara siswa dapat diidentifikasi dari peningkatan pencapaian keterampilan berbicara. Siswa menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara. Kepercayaan diri siswa meningkat. Mereka tidak takut membuat kesalahan. (Rusmansyah, Hayati, Winarti, & Rahmi, 2021) menyatakan bahwa dalam pembelajaran google meet, siswa dapat terlibat langsung, berpartisipasi aktif, dan bekerja bersama-sama dalam kelompok untuk mempermudah menghubungkan konsep dan bertukar pendapat untuk menyelesaikan masalah.

KESIMPULAN

Dari hasil pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa semua mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan terlibat aktif selama kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa lebih mudah mengekspresikan diri. Proses pembelajarannya tidak membosankan dan menarik. Mereka termotivasi untuk mendapatkan prestasi yang baik karena mereka merasa lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide. 100% mahasiswa memberikan respon bahwa google meet mudah digunakan dalam belajar speaking for daily context karena mempunyai tampilan yang sederhana, sangat jelas dan mudah difahami. Aplikasi ini sangat membantu dalam pembelajaran speaking dan jarang ditemui trouble atau pembatasan waktu penggunaan. Mahasiswa lebih menyukai belajar speaking menggunakan google meet daripada aplikasi yang lainnya. Kendala yang dialami sebagian mahasiswa adalah sinyal dan kuota internet yang kurang memadai khususnya bagi mahasiswa yang rumahnya berada di daerah pelosok.

Saran untuk para pendidik, sebaiknya menggunakan google meet dalam pembelajaran *speaking*. Tidak hanya untuk mahasiswa perguruan tinggi, ditingkat SMA / SMK dan SMP juga bisa memanfaatkan platform google meet ini, karena dari beberapa hasil penelitian sudah terbukti efektif. Siswa juga menunjukkan respon yang baik. Google meet ini juga bisa digunakan dalam pembelajaran blended learning, dimana guru mengintegrasikan pembelajaran daring dan luring. Sehingga, setelah pandemi nanti, google meet tetap bisa diaplikasikan sebagai salah satu media pembelajaran speaking yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afief Fakhruddin. (2019). USING GOOGLE MEET IN TEACHING SPEAKING. *Journal of English Language Learning (JELL)*, 2(2), 43–46.
- Al-Marooof, R. S., Salloum, S. A., Hassanien, A. E., & Shaalan, K. (2020). Fear from COVID-19 and technology adoption: the impact of Google Meet during Coronavirus pandemic. *Interactive Learning Environments*, 0(0), 1–16. <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1830121>
- Dewantara, D., Misbah, M., Mahtari, S., Azhari, A., Sasmita, F. D., Melisa, ... Lutfi, M. (2021). Digital electronic practicum with logisim application using google meet. *Journal of Physics: Conference Series*, 1760, 12006. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1760/1/012006>
- Nalurita, S. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Google Meet pada Mata Kuliah Teknik Proyeksi Bisnis Semester Gasal Tahun Pelajaran 2020/2021 di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA) (Studi pada Mahasiswa Prodi Manajemen Kelas G). *Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia*, 10(1), 22–30. Retrieved from <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jimspc/article/download/593/564>
- Purwanto, E., & Tannady, H. (2020). The Factors Affecting Intention to Use Google Meet Amid Online Meeting Platforms Competition in Indonesia. *Technology Reports of Kansai University*, 62(6), 2829–2838.
- Rusmansyah, Hayati, N., Winarti, A., & Rahmi. (2021). Train students' science process skills and self-efficacy in online learning using the Scientific Critical Thinking (SCT) model assisted by google classroom and google meet. *Journal of Physics: Conference Series*, 1760, 12034. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1760/1/012034>
- Septantiningtyas, N., Juhji, J., Sutarman, A., Rahman, A., Sa'adah, N., & Nawisa. (2021). Implementation of Google Meet Application in the Learning of Basic Science in the Covid-19 Pandemic Period of Student Learning Interests. *Journal of Physics: Conference Series*, 1779(1), 12068. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1779/1/012068>
- Sette-de-Souza, P. H. (2020). Motivating learners in pandemic period through WhatsApp and Google Meet. *Journal of Dental Education*, (July), 2–3. <https://doi.org/10.1002/jdd.12352>
- Singh, R., & Soumya, A. (2020). Updated comparative analysis on video conferencing platforms- Zoom, Google Meet, Microsoft Teams, WebEx Teams and GoToMeetings. *EasyChair: The World for Scientists*, 1–9. Retrieved from <https://easychair.org/publications/preprint/Fq7T>